

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM KKN-T DI DESA SUKATANI

Irhash<sup>1</sup>, Abdul Aliun Hakim<sup>2</sup>, Nadiah<sup>3</sup>, Rita Cindi Ariani<sup>4</sup>, Haripil Putra<sup>5</sup>, Siti Nurhalizah<sup>6</sup>, Della<sup>7</sup>, Mega Wulansari<sup>8</sup>, Abell Ulandari<sup>9</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup>Universitas Bina Darma Palembang

[irhash@binadarma.ac.id](mailto:irhash@binadarma.ac.id)<sup>1</sup>, [abdulaliunhakim@gmail.com](mailto:abdulaliunhakim@gmail.com)<sup>2</sup>

[nad35982@gmail.com](mailto:nad35982@gmail.com)<sup>3</sup> [arianirita31@gmail.com](mailto:arianirita31@gmail.com)<sup>4</sup>

[harifilputra@gmail.com](mailto:harifilputra@gmail.com)<sup>5</sup> [sitinurholizah777@gmail.com](mailto:sitinurholizah777@gmail.com)<sup>6</sup>

[dellanalala01@gmail.com](mailto:dellanalala01@gmail.com)<sup>7</sup> [mws233331@gmail.com](mailto:mws233331@gmail.com)<sup>8</sup>

[Wulandari.abel03@gmail.com](mailto:Wulandari.abel03@gmail.com)<sup>9</sup>

Received: 22-12-2025

Revised: 23-01-2026

Approved: 10-02-2026

### ABSTRAK

*Pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesadaran lingkungan melalui program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) di Desa Sukatani, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin. Metode pengabdian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan survei dan observasi, yang dilakukan melalui wawancara, diskusi partisipatif dengan perangkat desa dan masyarakat, serta pengamatan langsung terhadap kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat sebelum dan selama pelaksanaan program. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pelaksanaan program penghijauan dan kerja bakti, pembuatan dan pemasangan kotak sampah, pemasangan kaca cembung, pembuatan plang dusun, serta kegiatan edukatif seperti asistensi mengajar dan sosialisasi lingkungan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan dan menciptakan lingkungan yang lebih tertata. Terjadi peningkatan keterlibatan warga dalam kegiatan kolektif, bertambahnya fasilitas pendukung kebersihan, serta munculnya kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya dan menjaga lingkungan sekitar. Simpulan, bahwa program KKN-T berbasis pemberdayaan masyarakat efektif dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi lingkungan serta berpotensi menciptakan perubahan perilaku yang berkelanjutan di Desa Sukatani.*

**Kata Kunci:** Kesadaran Lingkungan, Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Lingkungan

### PENDAHULUAN

Pembangunan berkelanjutan menempatkan aspek lingkungan sebagai salah satu pilar utama dalam menjamin kualitas hidup generasi masa kini dan mendatang. Agenda global seperti *Sustainable Development Goals* (SDGs) menegaskan pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan untuk mencapai keberlanjutan yang inklusif dan berkeadilan United Nations (United Nations, 2023). Kesadaran lingkungan menjadi faktor kunci dalam mendorong perubahan perilaku masyarakat agar lebih peduli terhadap kebersihan, pengelolaan sampah, serta pelestarian sumber daya alam (Ardoin et al., 2020; Otto & Pensini, 2017). Kesadaran lingkungan tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan, tetapi juga oleh keterlibatan aktif masyarakat dalam kegiatan kolektif yang bersifat partisipatif (Wals, 2020). Oleh karena itu, pendekatan pemberdayaan masyarakat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan (Ife, 2016). Pemberdayaan mendorong masyarakat untuk menjadi subjek pembangunan, bukan sekadar objek program, sehingga tercipta perubahan perilaku yang lebih berkelanjutan (Zimmerman, 2000).

Dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi — khususnya pengabdian kepada masyarakat — diwujudkan melalui program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T). Program ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan kebutuhan riil masyarakat melalui pendekatan interdisipliner dan kolaboratif (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2023). KKN-T juga

sejalan dengan kebijakan *Merdeka Belajar Kampus Merdeka* yang mendorong pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) di luar kampus (Kemendikbudristek, 2022). Secara konseptual, pembelajaran berbasis pengalaman terbukti efektif dalam membentuk kompetensi sosial, empati, dan kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan masyarakat (Kolb, 2015). Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam program berbasis komunitas dapat meningkatkan partisipasi warga dalam pengelolaan lingkungan (Bingle & Hatcher, 2011). Hal ini menunjukkan bahwa KKN-T tidak hanya berdampak pada mahasiswa, tetapi juga berpotensi memberikan kontribusi nyata terhadap perubahan sosial di masyarakat.

Lingkungan hidup merupakan aspek fundamental yang menentukan kualitas kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan sampah yang tidak optimal masih menjadi persoalan utama di berbagai wilayah pedesaan di Indonesia (KLHK, 2023). Rendahnya kesadaran membuang sampah pada tempatnya, keterbatasan fasilitas kebersihan, serta minimnya edukasi lingkungan berkontribusi terhadap pencemaran dan risiko kesehatan (World Bank, 2022). Kondisi serupa juga ditemukan di Desa Sukatani, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, yang masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan kebersihan lingkungan dan peningkatan partisipasi masyarakat. Permasalahan tersebut menuntut adanya pendekatan kolaboratif yang melibatkan berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi. Dalam hal ini, mahasiswa melalui program KKN-T memiliki peran strategis sebagai fasilitator perubahan sosial. Program penghijauan, kerja bakti, penyediaan fasilitas tempat sampah, pemasangan plang dusun, pemasangan kaca cembung untuk keselamatan, serta kegiatan edukatif seperti asistensi mengajar dan sosialisasi lingkungan merupakan bentuk intervensi berbasis pemberdayaan yang dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat (Pretty & Smith, 2004). Pendekatan partisipatif dalam pemberdayaan terbukti mampu menumbuhkan rasa memiliki (*sense of ownership*) terhadap program yang dijalankan, sehingga keberlanjutan kegiatan lebih terjamin (Cornwall, 2016). Melalui proses kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat, terjadi transfer pengetahuan sekaligus pembiasaan perilaku positif yang mendukung terciptanya lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan tertata. Berdasarkan uraian tersebut.

## **METODE KEGIATAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) ini adalah metode survei dan observasi. Metode survei digunakan untuk memperoleh data awal mengenai kondisi lingkungan, tingkat kesadaran masyarakat, serta permasalahan yang dihadapi terkait kebersihan dan pengelolaan lingkungan di Desa Sukatani, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Survei dilakukan melalui pengumpulan informasi secara langsung kepada masyarakat dengan cara wawancara sederhana dan diskusi bersama perangkat desa serta warga setempat guna menggali kebutuhan dan prioritas permasalahan lingkungan. Sementara itu, metode observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kondisi lingkungan fisik desa dan perilaku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Observasi ini meliputi pengamatan terhadap kebiasaan masyarakat dalam membuang sampah, ketersediaan dan kondisi fasilitas kebersihan, serta tingkat partisipasi warga dalam kegiatan lingkungan seperti kerja bakti dan penghijauan. Observasi dilakukan secara berkelanjutan selama pelaksanaan program KKNT untuk melihat perubahan kondisi lingkungan dan respons masyarakat terhadap kegiatan yang dilaksanakan.

Sampel dalam kegiatan ini adalah masyarakat Desa Sukatani yang meliputi aparatur desa, kepala dusun, pemuda dan karang taruna, ibu rumah tangga, serta anak-anak dan pelajar. Pemilihan sampel dilakukan secara purposif dengan

mempertimbangkan keterlibatan dan peran masing-masing kelompok dalam pengelolaan lingkungan desa. Data yang diperoleh dari survei dan observasi selanjutnya dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan kondisi awal, proses pelaksanaan, serta dampak kegiatan KKNT terhadap peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

### **HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa Sukatani, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan merupakan langkah nyata dari Universitas Bina Darma (UBD). Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas Bina Darma (UBD) merupakan langkah nyata untuk mewujudkan Indonesia yang mandiri, berkembang, dan merdeka di berbagai bidang. Selain itu, Kegiatan KKNT ini juga merupakan upaya untuk meningkatkan *soft skill* dari mahasiswa dalam bermasyarakat. Dari KKNT, Para Mahasiswa sepenuhnya untuk menerapkan ilmu yang di peroleh dari bangku kuliah untuk memajukan masyarakat. Ilmu, tenaga, pemikiran dan gagasan adalah sumbangan utama dari mahasiswa melalui KKNT agar Desa Sukatani, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan. Berikut adalah pelaksanaan program KKNT kelompok 5 Desa Sukatani, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin :

#### **Penghijauan sekaligus Kerja Bakti**

Penghijauan di Desa Sukatani merupakan kegiatan penanaman pohon dan tanaman produktif di area desa untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan asri. Program ini melibatkan masyarakat, pemuda desa, dan perangkat desa dalam menjaga serta merawat ruang hijau agar tetap berkelanjutan. Kegiatan penghijauan ini juga menjadi bagian dari upaya desa dalam meningkatkan kualitas udara, memperindah lingkungan, serta menjaga keseimbangan ekosistem lokal. Sasaran dari kegiatan di atas adalah pemuda desa dan di bantu juga dengan Karang Taruna.

- Bentuk kegiatan : Penghijauan di Kantor Desa
- Tujuan : Menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah kerusakan lahan
- Waktu pelaksanaan : 1 November 2025
- Tempat pelaksanaan : Kantor Desa Sukatani
- Deskripsi Kegiatan : Menanam Penghijauan di Desa Sukatani dilakukan dengan menanam pohon untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sejuk, terjaga.
- Hambatan : Kurangnya partisipasi masyarakat dalam Perawatan tanaman
- Solusi : Sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya penghijauan
- Pelaksanan : Semua anggota KKNT



**Gambar 1.** Penghijauan dan Kerja Bakti

### **Asistensi Mengajar**

Mengajar ke Sekolah dalam konteks Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) adalah kegiatan di mana mahasiswa memberikan pembelajaran langsung di sekolah, baik di tingkat dasar, menengah, maupun tingkat lainnya. Meskipun tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pendidikan dan pengetahuan di wilayah tersebut, ada beberapa hambatan yang sering muncul. Salah satu kendala utama adalah perbedaan yang sangat besar dalam tingkat pemahaman dan kemampuan belajar siswa. Beberapa siswa mungkin memiliki latar belakang pendidikan yang lebih rendah, tetapi yang lain mungkin sudah memahami apa yang diajarkan. Sasaran dari asistensi mengajar adalah anak-anak dan pelajar.

- Bentuk kegiatan : Mengajar di SDN 10 Tanjung Lago
- Tujuan : Untuk membantu guru yang ada di SDN 10 Tanjung Lago
- Waktu pelaksanaan : 25 Oktober -15 November 2025
- Tempat pelaksanaan : SDN 10 Tanjung Lago
- Deskripsi kegiatan : Mengajar anak-anak di SDN 10 Tanjung Baru mulai dari kelas 4 – 6. Kegiatan ini dibantu oleh guru – guru yang ada di SDN 10 Tanjung Lago di Desa Sukatani.
- Hambatan sekolah : Terbatasnya transportasi untuk mencapai ke
- Solusi : Dengan cara meminjam kendaraan ke bapak kades dan anggota karang taruna
- Pelaksana : Semua anggota KKNT 2025

### **Pemasangan Kaca Cembung**

Kaca cembung memiliki permukaan yang melengkung ke luar dan mampu menampilkan area pandang yang lebih luas. Biasanya digunakan pada spion kendaraan, cermin keamanan, dan Bentuknya yang melengkung membuatnya efektif digunakan di tempat yang membutuhkan pengawasan lebih luas. Sasaran dari kaca cembung adalah masyarakat pengguna jalan dan area publik.

- Bentuk kegiatan : Pemasangan Kaca Cembung
- Tujuan : Membantu pengawasan pada lokasi yang membutuhkan pemantauan lebih luas ,seperti toko dan gedung
- Waktu pelaksanaan : 5 November 2025
- Deskripsi kegiatan : Memasang Kaca cembung di tiga titik yaitu Depan Kantor desa Sukatani, Lorong jalan masuk Dusun 3 dan 4 dan di depan gapura masuk Des Sukatani
- Hambatan : Pemasangan yang tidak dapat membuat sudut pandang kurang maksimal.
- Solusi : Melakukan pemasangan sesuai standar, termasuk tinggi dan sudut kemiringan yang tepat.
- Pelaksana : Semua anggota KKNT, Pak Kades Sukatani dan Tukang



**Gambar 2.** Pemasangan Kaca Cembung

### **Pembuatan Plang kadus dan Plang besar**

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKNT Universitas Bina Darma di Desa Tanjung Sukatani adalah pembuatan Plang kadus dan Plang besar yang dipasang di rumah atau kantor Kepala Dusun untuk memberikan informasi lokasi dan memudahkan masyarakat mengenali wilayah kepemimpinan dusun tersebut. Biasanya berisi nama dusun, nama kepala dusun, dan informasi penting lainnya. Untuk pembuatan plang sasaran utama kami Adalah pendatang atau orang jauh yang tidak terlalu faham dengan daerah Sukatani.

- Bentuk kegiatan : Pemasangan Plang kadus dan Plang besar
- Tujuan : untuk memberikan informasi lokasi dan memudahkan masyarakat mengenali wilayah kepemimpinan dusun tersebut.
- Waktu pelaksanaan : 1 November 2025
- Deskripsi kegiatan : Memasang plang di kantor desa untuk memudahkan masyarakat mengenali wilayah
- Hambatan : Risiko vandalisme atau tngan jahil

- Solusi : Melakukan pemantauan dan perawatan rutin, serta memasang lebih tinggi untuk mengurangi risiko dirusak.
- Pelaksana : Semua anggota KKNT

### **Pembuatan Kotak Sampah**

Membuat kotak sampah yaitu upaya menyediakan wadah yang rapi, kuat, dan mudah digunakan untuk menampung berbagai jenis limbah. Kegiatan ini bertujuan menjaga kebersihan lingkungan, mencegah sampah berserakan, serta mengurangi bau dan pencemaran. Dengan adanya kotak sampah yang tertata, masyarakat diharapkan lebih disiplin dalam membuang sampah pada tempatnya dan ikut mendukung terciptanya lingkungan yang sehat, nyaman, dan bebas dari kotoran. Untuk pembuatan kotak sampah sasaran utama adalah rumah tangga dan ibu rumah tangga yaitu kelompok yang memegang peran besar dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

- Bentuk kegiatan : Pembuatan kotak sampah
- Tujuan : untuk menjaga kebersihan lingkungan
- Waktu pelaksanaan : 18 November 2025
- Deskripsi kegiatan : Pembuatan kotak sampah di kantor desa untuk mencegah kerusakan lingkungan
- Hambatan : Kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya.
- Solusi : Edukasi dan sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
- Pelaksana : Semua anggota KKNT dibantu oleh karang taruna



**Gambar 3.** Pembuatan Kotak Sampah

### **Program Kerja Kelompok Tambahan**

Program Kerja Kelompok Tambahan adalah suatu jenis kegiatan atau proyek yang dirancang oleh kelompok mahasiswa KKN di luar dari program kerja utama yang sudah ditentukan. Kegiatan ini sering kali dikembangkan untuk menanggapi kebutuhan mendesak atau untuk memberikan dampak lebih besar dalam masyarakat. Program kerja tambahan biasanya dilaksanakan berdasarkan pengamatan lebih mendalam

terhadap kondisi desa atau berdasarkan saran dari masyarakat setempat.

### **Mengadakan Lomba Voli**

- Bentuk kegiatan : Mengadakan Lomba Voli
- Tujuan : Tujuan lomba bola voli adalah untuk meningkatkan kebersamaan, sportivitas, serta mendorong minat dan bakat peserta dalam bidang olahraga sekaligus mempererat hubungan antarwarga.
- Waktu pelaksanaan : 12 November 2025
- Deskripsi kegiatan : Lomba bola voli merupakan kegiatan olahraga yang diselenggarakan untuk memberikan wadah bagi peserta dalam menunjukkan kemampuan, meningkatkan kekompakan, dan menumbuhkan semangat sportivitas. Melalui kegiatan ini, tercipta suasana yang aktif, sehat, serta mempererat hubungan dan kebersamaan antar peserta maupun masyarakat.
- Pelaksana : Semua anggota KKNT dibantu oleh karang taruna dan warga sekitar posko

### **Mengikuti Kegiatan Majlis Taklim**

- Bentuk kegiatan : Mengikuti kegiatan majlis taklim
- Tujuan : Tujuan mengikuti kegiatan majlis taklim adalah untuk menambah ilmu agama, memperkuat keimanan, serta mempererat silaturahmi antar jamaah.
- Waktu pelaksanaan : seminggu sekali di hari kamis
- Deskripsi kegiatan : Mengikuti majlis taklim merupakan kegiatan pembelajaran agama yang dilakukan untuk menambah pengetahuan, memperdalam pemahaman keislaman, dan mempererat silaturahmi antar jamaah dalam suasana yang penuh kekhusyukan.
- Pelaksana : anggota cewek kelompok 5 dan ibu ibu jamaah majlis taklim

### **KESIMPULAN**

Bahwa pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui pendekatan survei, observasi, serta pelaksanaan program partisipatif seperti penghijauan dan kerja bakti, asistensi mengajar, pemasangan kaca cembung, pembuatan plang dusun, pembuatan kotak sampah, serta kegiatan sosial tambahan, mampu meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan dan ketertiban lingkungan. Terjadi perubahan yang terlihat dari meningkatnya keterlibatan warga dalam kegiatan kolektif, tersedianya fasilitas pendukung kebersihan dan keselamatan, serta tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kelestarian lingkungan. Dengan demikian, program KKN-T berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Sukatani terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran lingkungan dan memperkuat kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dalam mewujudkan lingkungan desa yang lebih bersih, tertata, dan berkelanjutan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardoin, N. M., Bowers, A. W., & Gaillard, E. (2020). Environmental education outcomes for conservation: A systematic review. *Biological Conservation*, 241, 108224. <https://doi.org/10.1016/j.biocon.2019.108224>
- Bringle, R. G., & Hatcher, J. A. (2011). International service learning. *International Journal of Research on Service-Learning and Community Engagement*, 1(1), 5–

17. <https://journals.sfu.ca/iarslce/index.php/journal/article/view/38>  
Cornwall, A. (2016). Participation in development: Revisiting the issues. *Development in Practice*, 26(3), 279–290. <https://doi.org/10.1080/09614524.2016.1141099>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2023). Panduan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. <https://dikti.kemdikbud.go.id>
- Ife, J. (2016). *Community development in an uncertain world: Vision, analysis and practice*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9781316342926>
- Kemendikbudristek. (2022). *Buku panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id>
- KLHK. (2023). *Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) laporan tahunan*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. <https://sipsn.menlhk.go.id>
- Kolb, D. A. (2015). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development* (2nd ed.). Pearson Education.
- Otto, S., & Pensini, P. (2017). Nature-based environmental education of children: Environmental knowledge and connectedness to nature. *Environmental Education Research*, 23(8), 1141–1158. <https://doi.org/10.1080/13504622.2016.1214869>
- Pretty, J., & Smith, D. (2004). Social capital in biodiversity conservation and management. *Conservation Biology*, 18(3), 631–638. <https://doi.org/10.1111/j.1523-1739.2004.00126.x>
- United Nations. (2023). *Sustainable Development Goals report 2023*. United Nations Publications. <https://unstats.un.org/sdgs/report/2023>
- Wals, A. E. J. (2020). Sustainability-oriented social learning: A review of theory and practice. *Environmental Education Research*, 26(3), 1–20. <https://doi.org/10.1080/13504622.2019.1702993>
- World Bank. (2022). *What a waste 2.0: A global snapshot of solid waste management to 2050*. World Bank Publications. <https://doi.org/10.1596/978-1-4648-1329-0>
- Zimmerman, M. A. (2000). Empowerment theory: Psychological, organizational and community levels of analysis. *Handbook of Community Psychology*, 43–63. [https://doi.org/10.1007/978-1-4615-4193-6\\_2](https://doi.org/10.1007/978-1-4615-4193-6_2)